

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN *VISUAL BOOK* TARI REMO
GAYA SURABAYAN



PERANCANGAN

Oleh:

Sherihan Wardhani Al Giarto

NIM: 1310053124

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual

2018

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN VISUAL BOOK TARI REMO GAYA SURABAYAN

diajukan oleh Sherihan Wardhani Al Giarto, NIM. 1310053124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota



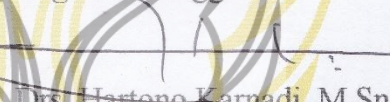
Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

Pembimbing II / Anggota



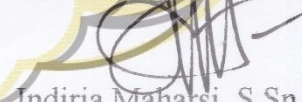
Ex. Widyatmoko, M.Sn.
NIP. 19750710 200501 1 001

Cognate / Anggota



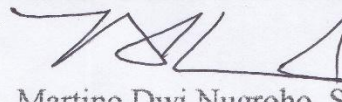
Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan Desain/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005


Mengetahui:

Dekan, Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiyi M. Des.
NIP. 19590802 198803 2 002





Pak Muheri, guru seni budaya di SMA saya pernah berkata,
“Tinggalkan jejakmu (berkaryalah)
agar mereka tahu bahwa kamu pernah hidup di dunia ini”

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sherihan Wardhani Al Giarto

Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 23 April 1995

Nomor Induk Mahasiswa : 1310053124

Menyatakan bahwa laporan Karya Tugas Akhir berjudul “Perancangan *Visual book* Tari Remo Gaya Surabaya” ini asli karya saya sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarajanaan S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarajanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan benar dan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Sherihan Wardhani Al Giarto

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta :

Nama : Sherihan Wardhani Al Giarto

Nomor Mahasiswa : 1310053124

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, karya tugas akhir perancangan yang berjudul **PERANCANGAN VISUAL BOOK TARI REMO GAYA SURABAYA**. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Sherihan Wardhani Al Giarto

NIM 1310053124

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan dengan judul '**PERANCANGAN *VISUAL BOOKTARI REMO GAYA SURABAYAN***' ini dengan baik. Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan ini guna memenuhi syarat menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) program studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis berharap, dengan terselesaikannya tugas akhir ini, rancangan penulis dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual dalam merancang buku ilustrasi sekaligus menambah warna baru dalam khazanah dunia DKV. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan penulisan laporan tugas akhir perancangan selanjutnya.



Yogyakarta, 10 Agustus 2018

Sherihan Wardhani Al Giarto

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih ini ditujukan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual sekaligus Dosen Pembimbing I, atas segala saran dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak FX. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II, atas segala saran dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak EdiJatmiko, S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali, atas segala bantuan, saran dan nasehat untuk masa depan.
8. Bapak Daru Tunggul Aji, SS., MA., atas segala petuah, saran dan canda.
9. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Papa tersabar dan Mama kritikus nomer *wahit*-ku, atas segala doa, bimbingan, *support*, ilmu, nasehat, finansial dan ucapan “semangat!” saat mengerjakan tugas akhir ini.
11. Almh. Gina Setyorini, untuk wejangan terakhir yang tak terlupakan.
12. Seluruh anggota keluarga. Terutama keluarga besar mbah Selamat, om dan tante ku tercinta yang ku panggil kakak: kakak Ari, kakak Let, kakak Yeni juga kakak Budi, obat pereda *stress* paling mujarab.
13. Sepupu yang gemes-gemes ngeselin dan ngangenin: Walid, Zidan, Fahed dan Nazlah.
14. Isma Dewi Nurrosyidah, yang amat bosan bersahabat dengan saya bertahun-tahun tapi tetap tahan. Haha.

15. Teman-teman Pensil Kayu dari DKV ISI Yogyakarta angkatan 2013.
16. Sabdo Purnomo yang berkenan membantu *Layout*. Ogi Prasetya yang tetiba jadi tukang *wanti-wanti*. Ebyma pendengar setia saat mengeluh TA.
17. Manusia yang tergabung dalam grup WA *Ana Dina Ana Rupa*:
Habiburahman, untuk segala bantuannya dari alat, waktu dan tenaga.
Lulu Fauzia, temen belajar, makan bareng, stres TA dan berbagi keluh kesah dalam banyak hal. Abi Septryawan dan mas Danang Prasajatama, teman seperjuangan TA. Sultan Rafi, Indra Ardiansah, Dirra Wargyaningtyas, Difa Ayu dan Singgih Widiatmoko, yang segera menyusul menjadi S.Sn.
18. Geng ORAS (Oktian Candra, Raditya Wicaksono, Isai Pradata alias Ata) yang selalu siap bantu dengan tenaga kuli.
19. Ramadhani, Anisa Novia, Gintari, Demima, Lutfia dan Shela, teman berjuang di semester sebelumnya.
20. Manusia kontrakan Tembi Cepit: Fidya Anisa, mbak Resmiyanti, Wulan Restiani dan Putri Utami, atas ledekan, hinaan, guyonan, masukan, bantuan dan rasa iba menampung saya dikontrakan saat mengerjakan tugas akhir ini.
21. Pak Muhek atas kata motivasinya yang bisa ku tulis di lembar motivasi.
22. Babang Sehun dan Chanyeol idolaku penyemangat dikala lelah.
23. Temen-temen yang sudah seperti saudara sendiri: Inda Ramadani, Fitri Kusumawati dan yang paling penting Marinta yang mau direpotin jadi model referensi gambar.
24. Temen SMA: Frida, Tami, Mery, Sabrina dan Elyvia yang *nyuruh* cepet lulus biar bisa *ng-trip* tipis-tipis ke Jogja *nengokin* pas wisuda katanya.
25. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima Kasih~

ABSTRAK

Setiap Tari Remo memiliki gaya, gerak dan karakter yang berbeda . Karakter tegas yang ditonjolkan di Tari Remo gaya Surabayan tentu mempunyai makna pada geraknya. Makna dalam gerak tersebut tidak banyak di ketahui oleh pelaku tari yang mayoritas adalah remaja. Kurangnya media tertulis yang membahas makna tersebut, menjadi salah satu faktor penyebab. Sejauh ini belum ada buku yang memvisualkan tentang makna gerak dalam Tari Remo, sehingga perancangan ini dibuat.

Visual book dipilih karena cukup komunikatif dan atraktif. Tampilan visual yang disuguhkan mempermudah dalam mengomunikasikan konten buku. Tujuan perancangan ini adalah sebagai usaha untuk memberikan wawasan tentang makna gerak Tari Remo gaya Surabayan, melalui *visual book* agar mudah dipahami oleh *target audience*.

Data diperoleh melalui wawancara narasumber, literatur dan refrensi foto. Metode perancangan yang digunakan adalah 5W+1H dan Komparasi, untuk membandingkan beberapa *visual book* yang telah ada sebelumnya. Proses Perancangan dilakukan dengan menganalisis semua data yang diperoleh, lalu disusun menjadi konsep, kemudian divisualisasian dan jadi konsep *final*. Hasil *visual book* pada perancangan ini menghasilkan media komunikatif yang selaras dengan zaman.

Kata Kunci: *Visual book*, Tari Remo, Makna Gerak

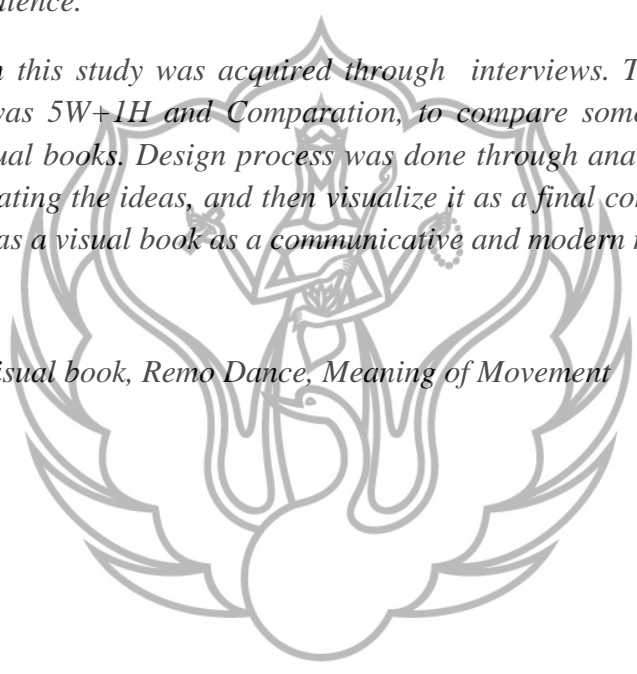
ABSTRACT

Every Remo dance has a different style, movement and character. Strict character emphasized in Surabayan's Remo dance has a meaning in its movement. Those smeaning was rarely known by the dancers, which mostly consist of a teenager. one of the cause was the lack of literature focusing on those meaning. There still no books that visualize the meaning of movement in Remo dance.

Visual book was chosen because its communicative and attractive traits. The visuals made it easier to communicate the book's content. The purpose of this design is as an effort to educate people about meaning in movement of Surabayan's Remo dance, through visual book, to make it easier to understand by the target audience.

Data in this study was acquired through interviews. The method used in this design was 5W+1H and Comparison, to compare some of the previously available visual books. Design process was done through analysing all available data, formulating the ideas, and then visualize it as a final concept. The result of this design was a visual book as a communicative and modern media.

Keywords: Visual book, Remo Dance, Meaning of Movement



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap aktivitas sehari-hari manusia melakukan gerak, seperti berjalan, melompat, berlari dan sebagainya. Lain halnya jika gerak tersebut dihadirkan lewat seni, dalam hal ini yaitu tari. Gerak dapat memiliki makna yang berbeda-beda dan tidak semua gerak dapat dikatakan gerak tari. Gerak yang berfungsi sebagai materi pokok tari hanyalah gerakan-gerakan dari bagian tubuh manusia yang telah diolah dari gerak keadaan *wantah* (gerak sehari-hari) menjadi suatu bentuk gerak tertentu. Dalam istilah kesenian, gerak yang telah mengalami stilisasi atau distorsi (Supardjan, 1982: 8).

Seni tari sendiri merupakan ungkapan perasaan manusia yang diungkap melalui gerakan-gerakan tubuh, demikian pula dengan Tari Remo. Salah satu tari tradisional dari daerah Jawa Timur ini bercerita tentang kepahlawanan seorang pangeran yang berjuang dalam medan pertempuran, sehingga gerakan dalam Tari Remo merupakan gerakan-gerakan yang terlihat maskulin. Dulunya dimainkan oleh penari pria tunggal, lalu dalam perkembangannya tarian ini banyak ditarikan secara kelompok dan oleh kaum perempuan. Tari Remo amat berhubungan dengan Ludruk Besutan yang lahir di daerah Jombang. Pada sekitar tahun 1927, Durasim membawanya ke Surabaya yang kemudian teaternya berkembang menjadi sandiwara Ludruk. Dalam teater inilah Tari Remo dilahirkan yang fungsinya untuk mengawali pementasan sebelum cerita Ludruk dimulai (Wibisono, tanpa tahun: 6). Seiring berkembangnya waktu Tari Remo dapat berdiri sendiri dalam sebuah pentas, seperti saat ini.

Adanya dua istilah yang dipakai untuk menyebutkan tarian ini yang memiliki arti yang berbeda, sehingga dalam beberapa literatur Tari Remo juga disebut Ngremo. Pada waktu itu Remo dimulai dari kesadaran spontan penari saat menari di atas pentas. Improvisasi merupakan suatu proses yang terus menerus dilakukan pada saat menari. Oleh karenanya spontanitas dan improvisasi terus-menerus itulah yang membentuk konstruksi Tari Remo

(Wahyudiyanto, 2008: 65). Para seniman tari dapat mengembangkan menjadi berbagai macam gaya atau versi sehingga kemudian muncul beraneka ragam Tari Remo saat dilombakan atau difestivalkan, karena banyaknya ragam dalam Tari Remo maka untuk mengelompokannya digunakan nama daerah yang kemudian dikenal sebagai nama gaya dalam Tari Remo.

Remo menurut *pakem* yang akan diangkat ialah gaya Surabayan sebagai salah satu gaya dasar, juga karena latar belakang sejarah kemerdekaan Indonesia dimana Surabaya sebagai kota pahlawan yang aktif dalam melawan penjajah tentu banyak mempengaruhi Tari Remo gaya tersebut. Tari Remo memiliki gerak yang membedakan dari gaya Remo satu dengan lainnya, sehingga masing-masing Tari Remo memiliki karakter yang berbeda. Karakter tegas yang ditonjolkan di Tari Remo gaya Surabayan tentu mempunyai makna tersendiri pada setiap gerakannya, sehingga menarik untuk diteliti. Kini tarian dengan ciri khas pada hentakan kaki yang dinamis tersebut terus diajarkan di sekolah-sekolah baik SD, SMP maupun SMA sebagai mata pelajaran muatan lokal dan juga sanggar-sanggar seni ataupun komunitas, hanya saja yang diajarkan lebih pada gerak dan belum sampai makna dibalik itu.

Sama seperti seni tradisi yang lain, Tari Remo juga memiliki makna ataupun pesan yang terkandung dalam gerakannya. Namun, makna yang terkandung tersebut tidak banyak di ketahui oleh pelaku tari yang mayoritas adalah remaja. Kurangnya media tertulis yang membahas tentang makna gerak Tari Remo juga menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya pengetahuan tentang hal tersebut. Sejauh ini belum ada buku yang memvisualkan tentang makna gerak dari Tari Remo, oleh karenanya perancangan ini dibuat. Beberapa buku hanya mengulas tentang sejarahnya dan tidak dengan makna dari bagian-bagian Tari Remo itu sendiri. Sehingga mengangkat makna pada tiap gerakan menjadi sebuah topik baru yang dapat disuguhkan dalam sebuah buku terutama *visual book*.

Visual book dipilih karena buku tersebut cukup komunikatif dan atraktif. Tampilan visual yang disuguhkan mempermudah dalam

mengomunikasikan konten dalam buku nantinya. Dengan ini diharapkan dapat membantu untuk lebih mudah dalam proses mempelajari dan memahami, sehingga bukan hanya sekedar bergerak, melainkan menari secara *luwes* dan menjiwai saat mementaskan tarian tersebut. Selain sebagai buku pelengkap dalam mempelajari Tari Remo, *visual book* ini juga diharapkan dapat menjadi pengetahuan umum untuk masyarakat awam yang kurang tahu atau bahkan tidak tahu apa itu Tari Remo sehingga mereka dapat mulai mengenal Tari Remo dan mengetahui bahwa terdapat nilai dan makna yang menarik di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *visual book* sebagai media panduan belajar Tari Remo gaya Surabayan?

C. Tujuan Perancangan

Sebagai usaha untuk memberikan pemahaman atau membuka wawasan tentang makna gerak Tari Remo gaya Surabayan, melalui *visual book* agar mudah dipahami oleh *target audience*.

D. Batas Lingkup Perancangan

Perancangan ini dibatasi pada Tari Remo gaya Surabayan, meliputi makna pada tiap gerakan, sejarah singkat tari tersebut, gaya busana, tata rias, musik, dan panggung.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Mahasiswa

Perancangan ini diharapkan dapat memperluas cakupan pengetahuan budaya lokal melalui perancangan *visual book* makna gerak Tari Remo gaya Surabayan sesuai dengan ilmu dalam Desain Komunikasi Visual.

2. Bagi Institut

Menjadi bahan material bagi kalangan akademik yang nantinya dapat dipelajari untuk pengembangan perancangan di program studi Desain Komunikasi Visual.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan perancangan ini, dapat menarik minat masyarakat khususnya generasi muda (pelajar) di Jawa Timur dalam mempelajari dan turut serta melestarikan budaya lokal. Juga dapat menjadi pengetahuan umum bagi mereka yang sama sekali tidak mengenal apa itu Tari Remo.

F. Metode Perancangan

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam perancangan ini data dikumpulkan dengan mencari sumber data yang dibutuhkan melalui wawancara kepada narasumber dan mencari literatur-literatur yang berhubungan dengan perancangan, meliputi:

a. Data Verbal

Buku-buku referensi sebagai kajian pustaka hingga artikel terkait tentang makna yang terkandung dalam Tari Remo.

b. Data Visual

Gambar hingga foto tentang gerakan Tari Remo yang dianggap relevan.

c. Data Wawancara

Beberapa narasumber yang dianggap menguasai dan ahli dalam bidang Tari Remo.

2. Metode Analisis Data

Menggunakan 5W+1H untuk menentukan apa, di mana, kenapa, siapa, mengapa, bagaimana.

G. Skematika Perancangan

